

Bab 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam struktur program pengajaran agama Islam pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 meliputi tujuh unsur, yaitu Al-Qur'an, Hadis, Keimanan, Akhlak, Bimbingan ibadah, Syariah/fiqh dan Sejarah Islam.

Khusus pada komponen Al-Qur'an, dalam implementasinya Al-Qur'an merupakan kitab suci yang Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta, di dalamnya terkumpul wahyu *Ilahi* yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Al Quran itu adalah Kitab suci terakhir yang diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syari'at yang terdapat di dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Pada dasawarsa belakangan ini menurut Roqib (2005, hlm 103-199)) bahwa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an telah banyak dikembangkan, antara lain: Metode Baghdadiyah, Metode Iqro', Metode Qiro'ati, Metode Al Barqy, Metode Tilawati, Metode Iqro', Dirasah Orang Dewasa (Dirosa), pendidikan Qur'an Orang Dewasa (PQOD), dan (Qur'an Center Learning (QCL). Namun demikian walaupun sudah banyak metode dan cara membaca Al-Qur'an seperti disebutkan di atas, fakta di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak di kalangan usia anak sekolah (12-15 tahun) belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, padahal konsep

membaca Al-Qur'an di masa sekarang ini tidak hanya dapat diperoleh melalui lembaga formal seperti di sekolah-sekolah, akan tetapi konsep baca Al-Qur'an juga dapat diperoleh melalui pembelajaran diluar sekolah (pendidikan non formal) seperti kegiatan pengajian-pengajian dan lain-lain.

Ketidakmampuan membaca al-Qur'an sesuai tajwid banyak melanda generasi muda sebagai generasi penerus bangsa bahkan juga siswa-siswi yang sedang duduk di bangku sekolah. Termasuk juga di SMP Negeri 3 Liwa Kabupaten Lampung Barat, terlihat dari data yang ada bahwa pada tahun pelajaran 2007/2008 disebutkan mencapai 27 persen siswa tidak mampu membaca al-Qur'an, 50 persen membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan 23 persen siswa yang mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, tahun pelajaran 2008/2009 sebanyak 25 persen siswa tidak mampu membaca al-Qur'an, 55 persen membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan 20 persen siswa yang mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid, tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 28 persen siswa tidak mampu membaca al-Qur'an, 40 persen membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ilmu tajwid dan 32 persen siswa yang mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Penyebab ketidakmampuan siswa membaca al-Qur'an dengan benar antara lain:

(1) Materi yang tersedia tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada; Kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai siswa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan cukup banyak dan tidak cukup dengan alokasi waktu yang dipersiapkan. Oleh karena itu materi terkadang hanya dijelaskan dengan metode ceramah dilanjutkan tugas mencatat materi tersebut di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR) disebabkan banyaknya materi sementara waktu tidak mencukupi terkadang kebiasaan seperti itu tidak menyelesaikan masalah karena kebanyakan setelah dijadikan pekerjaan rumah tidak diperiksa kembali. Hal semacam ini tanpa disadari guru kebanyakan siswa belum mengerti sepenuhnya materi itu sudah diganti dengan materi yang lainnya.

Oleh karena itu, tugas guru kesannya hanya menyampaikan materi di kelas dengan tujuan mengejar seluruh materi agar tersampaikan di kelas, permasalahan siswa sudah mengeti atau belum bukan masalah yang harus segera diselesaikan. (2) Penggunaan metode konvensional. Metode konvensional adalah metode lama atau metode yang sering dilakukan guru, ada dua macam metode yang dimaksud metode konvensional yaitu metode ceramah dan pemberian tugas (PR). Metode ceramah yang dimaksudkan adalah siswa hanya duduk dan mencatat penjelasan guru, dan metode pemberian tugas atau *homework* yaitu siswa dibebankan mencatat materi yang tidak selesai di kelas dirumah dengan tujuan supaya dalam pertemuan berikutnya sudah melanjutkan ke materi yang lain. Metode konvensional semacam ini kurang tepat dilakukan saat ini, karena tugas guru adalah mengembangkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki siswa berkenaan dengan materi yang akan disampaikan. Akan tetapi karena banyaknya materi harus disampaikan kepada siswa dalam alokasi waktu yang ditentukan, maka metode konvensional ini yang paling mudah dan sering dilakukan guru dalam mensiasati materi agar tersampaikan semua kepada siswa. Melihat permasalahan tersebut di atas, menunjukkan setiap tahun semakin banyak siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar, oleh karena itu, dipandang perlu untuk memberikan metode alternatif sehingga apa yang dirumuskan oleh tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran dapat diwujudkan.

Metode Bimbingan membaca Al-Qur'an (BBQ) merupakan salah satu alternatif jawaban untuk mengatasi masalah pembelajaran baca Al-Qur'an, metode ini merupakan dimodifikasi dari metode *al-Bana*, metode *Iqra'* dan *Qiro'ati*. Pembelajaran metode bimbingan baca al-Qur'an mengacu kepada sistem pembelajaran metode *al-Bana* disusun oleh Fathin dan tim al-Bana (2008), metode *Iqra'* dan *Qiro'ati* yaitu mengajarkan al-Qur'an dengan tajwidnya tanpa dimulai dari mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dan mengeja. Modifikasi yang maksudkan adalah menggabungkan

sebagian sintak pembelajaran dari beberapa metode tersebut yang dipandang efektif dan efisien.

Metode al-Bana pola pembelajarannya tidak lagi diajarkan mulai dari materi dasar seperti mengenalkan huruf hijaiyah dan mengejanya, artinya materi disusun dengan tujuan mempermahir kemampuan siswa dari segi bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan penerapan ilmu tajwidnya.

Pada metode Iqro' menekankan pada keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, metode ini menitikberatkan pada pengembangan individual bukan kelompok atau klasikal, sedangkan pada metode Qiro'ati materi pembelajaran kesesuaian dan keteraturan bacaan, maksudnya penggunaan tajwid dan *makhroj al-hurufnya* dalam membaca lebih diunggulkan, juga dalam membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan baca al-Qur'an adalah menekankan pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, materi pembelajarannya menunggulkan kesesuaian dan keteraturan bacaan, maksudnya penggunaan tajwid dan *makhroj al-hurufnya* dalam membaca lebih diunggulkan, system membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Dengan menerapkan metode bimbingan baca al-Qur'an (BBQ) yang menekankan pada aspek latihan-latihan membaca (*Drill*) dan bimbingan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh bimbingan baca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Liwa.

Identifikasi Masalah

Dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMPN 3 Liwa dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa belum mencapai ketuntasan minimal sesuai tuntutan kurikulum.
2. Penyebab ketidakmampuan siswa membaca al-Qur'an adalah materi tidak sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, penggunaan metode kurang tepat, sarana dan prasarana kurang mendukung.
3. Solusi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu menerapkan metode bimbingan membaca al-Qur'an.

Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas dalam penelitian ini maka dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. kemampuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam dalam membaca al-Qur'an materi pembelajaran hukum bacaan qalqalah dan ra dengan standar kompetensi menerapkan hukum bacaan qalqalah, lam dan ra dan kompetensi dasar antara lain menjelaskan hukum bacaan qalqalah, lam dan ra, menerapkan hukum bacaan qalqalah, lam dan ra dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar
2. kemampuan membaca al-Qur'an siswa diukur berdasarkan pemahaman konsep materi pokok/ pembelajaran hukum bacaan qalqalah, lam dan ra berdasarkan tes.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini akan melihat pengaruh metode bimbingan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan

membaca al-qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Liwa. Dalam penelitian untuk melihat pengaruh metode bimbingan membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-qur'an dilakukan dengan cara membandingkan antara kemampuan membaca al-Qur'an yang pembelajarannya menggunakan metode bimbingan membaca Al-Qur'an dan metode konvensional.

Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang pembelajarannya dengan metode bimbingan membaca al-Qur'an dan metode konvensional ?.

Hipotesis

Ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang pembelajarannya dengan metode bimbingan membaca Al-Qur'an dan metode konvensional yang dirumuskan ke dalam persamaan statistik sebagai berikut $\mu_1 \neq \mu_2$.

Tujuan dan manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang pembelajarannya dengan metode bimbingan membaca Al-Qur'an dan metode konvensional
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh metode bimbingan membaca Al-Qur'an (BBQ) terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Liwa.

Kegunaan Penelitian

1. Memberikan kontribusi pemikiran dan metodologi bagi pendidikan agama Islam pada umumnya, khususnya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Liwa.
2. Sebagai informasi bagi pendidik dalam menerapkan bimbingan baca al-Qur'an dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Liwa.

Tinjauan Pustaka

Hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan antara lain : (1) Supriadi (2009) dalam penelitiannya “Percepatan ketrampilan membaca al-qur'an di sekolah melalui metode bil-hikmah” menyimpulkan bahwa (1) Metode Bil-Hikmah dengan PPBQ-nya berhasil mengentaskan siswa dan mahasiswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Dari keseluruhan siswa dan mahasiswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, sebanyak 75 persen siswa SD, 20 persen siswa SLTP, 40 persen siswa SMU, dan 25 persen mahasiswa pada sekolah dan universitas mengikuti treatment belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode dan Manajemen Bil-Hikmah. Hasilnya sangat mengejutkan, sekitar 80 persen siswa dan mahasiswa menjadi pintar membaca Al-Qur'an. Mereka yang belum berhasil adalah para siswa dan mahasiswa yang jarang hadir dalam pertemuan-pertemuan.

Antoni (2009) dalam penelitiannya berjudul “ Hubungan antara Teknik Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) dengan akhlak siswa” dalam penelitian ini mencari konsep tentang TBTQ dalam membina akhlak siswa, serta mencari implikasi penerapan TBTQ dalam membina akhlak siswa, dari hasil penelitian ini disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara membaca al-Qur'an dengan akhlak siswa; (3) Diah (2001) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Baca al-Qur'an Dalam Meningkatkan Keberhasilan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Bandar Lampung, IAIN Raden Intan Bandar Lampung, dari hasil penelitiannya dapat

disimpulkan bahwa bimbingan baca al-Qur'an sangat berpengaruh meningkatkan prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kerangka berpikir

Sampel dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas VIII C (perlakuan) menggunakan metode bimbingan baca al-Qur'an dan kelas VIII A (kontrol) yang menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajarannya, sampel ditentukan berdasarkan random sampling melalui pengacakan.

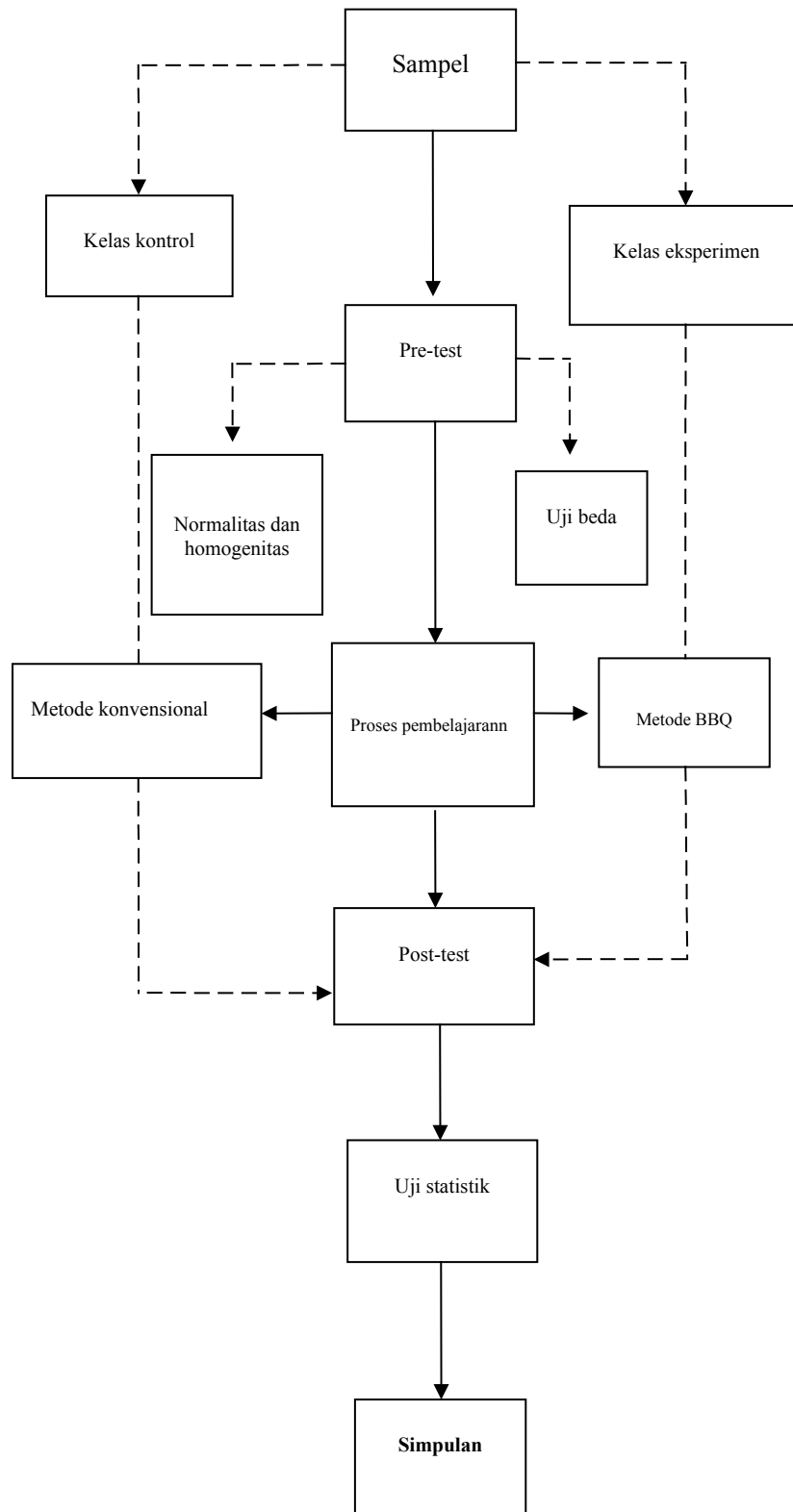
Sebelum proses belajar mengajar pada kelas sampel (kelas eksperimen dan kelas kontrol) masing-masing diberikan *pre-test*, *pre-test* diberikan guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca Al-Qur'an yang dikaitkan materi Hukum bacaan *qalqalah*, hukum bacaan *lam* dan *ra*, sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas datanya.

Setelah *pre-test* dilaksanakan maka peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode bimbingan baca Al-Qur'an (BBQ), sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajarannya dilaksanakan oleh guru lain dengan menggunakan metode konvensional.

Setelah semua materi hukum bacaan *qalqalah*, *Ra* dan *Lam* selesai dilaksanakan, maka seluruh kelas sampel diberikan *post-test*, dan hasilnya dianalisis secara statistik.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan pada diagram berikut ini.

Diagram 1
Diagram kerangka pikir penelitian



Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen adalah Penggunaan metode bimbingan baca Al-Qur'an (BBQ).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat, dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependennya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an yang diukur melalui *Post-test*.

Metodologi Penelitian

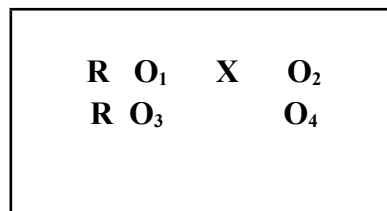
Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Quasi eksperimental Design* yakni penelitian kuantitatif namun tidak terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil penelitian pada variabel dependen semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, hal ini ditandai adanya variabel kontrol dan perlakuan yang dipilih secara random (Sugiyono, 2007, hlm.116). Bentuk desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest goup desain* yaitu peneliti memberikan *pre-test* pada kelas sampel untuk mengetahui kemampuan awal (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen), setelah selesai diadakan perlakuan pada kedua kelas sampel

baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen baru diberikan *post-test*. Sebelum data nilai dilakukan uji beda terlebih dilakukan analisis keabsahannya melalui analisis normalitas dan homogenitas.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti pada bagan dibawah ini:

Bagan 1
Desain Quasi Eksperimen



Keterangan :

R : kelompok eksperimen dan konvensional kelas VIII SMPN 3 Liwa diambil secara acak (random sampling)

O₁ dan **O₃**: Skor pretest kelas eksperimen dan kelas konvensional dalam membaca al-Qur'an

O₂ dan **O₄**: Skor posttest kelas eksperimen dan kelas konvensional dalam membaca al-Qur'an

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sudjana (1992, hlm. 6), populasi adalah kelompok besar yang dijadikan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiono (2007, hlm. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII pada SMP Negeri 3 Liwa terdiri dari tiga rombongan belajar.

Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari kelompok yang mewakili (*representatif*) kelompok besar, dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah kelas VIII A, dan VIII C SMP Negeri 3 Liwa Kabupaten Lampung Barat Tahun Pelajaran 2011/2012. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Probability sampling*, maksudnya sampel dipilih secara acak dengan cara diundi, dari sampel yang ada terpilih kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol.

Sumber data

Data dalam penelitian ini diambil melalui dua tahap yaitu.

Pre-test

Pre-test adalah tes yang dilakukan sebelum proses bimbingan dilaksanakan, Soal tes awal adalah merupakan surat atau ayat-ayat pilihan yang dibaca secara langsung oleh siswa kemudian dilakukan penilaian dengan format penilaian yang telah ditentukan. Bentuk dan jumlah soal tes awal sebelum digunakan telah divalidasi para ahli.

Penilaian Post-test

Nilai akhir (*Post-test*) adalah tes yang dilakukan setelah proses bimbingan dilaksanakan, tes akhir dilakukan pada kedua kelompok dan soal yang digunakan dalam tes akhir ini adalah surat atau potongan ayat al-Qur'an yang dibaca secara langsung oleh siswa, soal tersebut sebelum digunakan telah divalidasi para ahli.

Rubrik Penilaian

Rubrik atau alat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini terlihat pada tabel 1, tabel 2, tabel 3 dan tabel 4 dibawah ini. Bacaan Qalqalah yaitu qalqalah *Sugrā*

dan qalqalah kubrā. Pada *maqrā* yang menjadi bahan penilaian dicarikan oleh peneliti beberapa surat atau potongan ayat yang relevan dengan materi qalqalah dengan rubrik penilaian prosesnya sebagai berikut.

Tabel 1
Rubrik penilaian Bacaan Qalqalah

NO.	NAMA	QALQALAH KUBRO DAN SUGRO					JUMLAH SKOR	RATA-RATA SKOR
		ق	ط	خ	ب	د		
1.								
2.								
3.								

Keterangan:

Nilai 6,00 : membaca tidak lancar dan tidak fasih

Nilai 7,00 : membaca lancar tetapi tidak fasih

Nilai 8,00 : membaca dengan lancar dan fasih

Hukum bacaan *Rā* adalah cara membaca huruf *Rā* apabila berada berbaris *fathah, dammah dan kasrāh* dalam ayat-ayat al-Qur'an. *Maqrā* yang dijadikan sebagai soal dalam penilaian berupa surat-surat pendek atau potongan ayat al-Qur'an yang relevan atau dibuatkan contoh yang terdapat hukum bacaan *Rā* , penilaiannya menggunakan rubrik penilaian berikut.

Tabel 2
Hukum Bacaan *Rā*

Nama :

NO	Nama	Rā Tafkhim	Rā Tarqiq	Jumlah	Rata-Rata
1.		ر	ر		
2.					
3.					
4.					

Keterangan :

Nilai 6,00 : membaca tidak lancar dan tidak fasih

Nilai 7,00 : membaca lancar tetapi tidak fasih

Nilai 8,00 : membaca dengan lancar dan fasih

Pada hukum bacaan *Lam* adalah cara membaca huruf *Lam* apabila berada berbaris *fathah*, *dammah* dikenal sebagai *Lam Tafkhim* (tebal) dan apabila berbaris *kasrāh* disebut *Lam Tarqiq* (tipis) dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an. *Maqrā* yang dijadikan sebagai soal dalam penilaian berupa surat-surat pendek atau potongan ayat al-Qur'an yang relevan atau dibuatkan contoh yang terdapat hukum bacaan *Lam*, penilaiannya menggunakan rubrik penilaian berikut.

Tabel 3
Hukum Bacaan *Lam*

Nama :

NO	Nama	<i>Lam Tarqiq</i>	<i>Lam Tafkhim</i>	Jumlah	Rata-Rata
1.		ل	ل		
2.					
3.					
4.					

Keterangan:

Nilai 6,00 : membaca tidak lancar dan tidak fasih

Nilai 7,00 : membaca lancar tetapi tidak fasih

Nilai 8,00 : membaca dengan lancar dan fasih

Jadi, Penilaian dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dalam menerapkan hukum bacaan qalqalah, bacaan ra dan lam sesuai dengan pada surat pendek atau ayat potongan ayat yang telah ditentukan. Yang diperhatikan dalam penilaian tersebut dari segi lancar dan fasihnya membaca al-Qur'an.

Setelah diadakan evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII baik pada kelas yang menggunakan metode BBQ maupun kelas yang menggunakan metode konvensional dijumlahkan dan menjadi nilai rata-rata, selanjutnya nilai tersebut menjadi nilai kemampuan membaca al-Qur'an sebagaimana pada rubrik berikut.

Tabel 4
Rata-rata Skor Nilai Siswa

No	Nama Siswa	Hal yang dinilai				Rata-rata
		Bacaan <i>Qalqalah</i>	Bacaan <i>Ra</i>	Bacaan Lam	Jumlah	
1.						
2.						
3.						
4.						

Teknik Analisis Data

1. Data *Pre-test*

Data *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan dilakukan, *pre-test* diberikan pada sampel penelitian (kelas kontrol dan kelas eksperimen). sebelum soal *pre-test* digunakan telah divalidasi oleh ahli (pembimbing) untuk mengetahui keabsahannya, soal *pre-test* yang digunakan berupa surat atau ayat-ayat pilihan yaitu dibaca secara langsung oleh siswa yang disusun sedemikian rupa dengan mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan silabus serta standar kompetensi yang dirumuskan.

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari distribusi normal dan homogen maka hasil *pre-test* di uji dengan menggunakan uji statistik “uji beda dua rata-rata”. Pengujian perbedaan rata-rata nilai *pre-test* diuji menggunakan uji *Independent Samples Test* (uji t-test) dengan menggunakan *equal variance assumed* untuk sampel yang variannya sama dan *equal variance not assumed* sampel yang variannya tidak sama.

2. Data *Post-test*

Data nilai akhir (*post-test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan antara kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dengan kelas eksperimen yang pembelajarannya dengan menggunakan metode BBQ. Untuk menganalisis data (nilai *post-test*), peneliti menggunakan uji t-test (independent sample t-test) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ kemudian dicari t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} digunakan rumus :

$dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan persamaan :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Riduan dan Sunarto 2009, hlm. 126).

Keterangan :

- \bar{x}_1 = Rata-rata hitung kelas kontrol
- \bar{x}_2 = Rata-rata hitung kelas ekperimen
- s = Standar Deviasi
- n_1 = Banyak data kelas kontrol
- n_2 = Banyak data kelas ekperimen

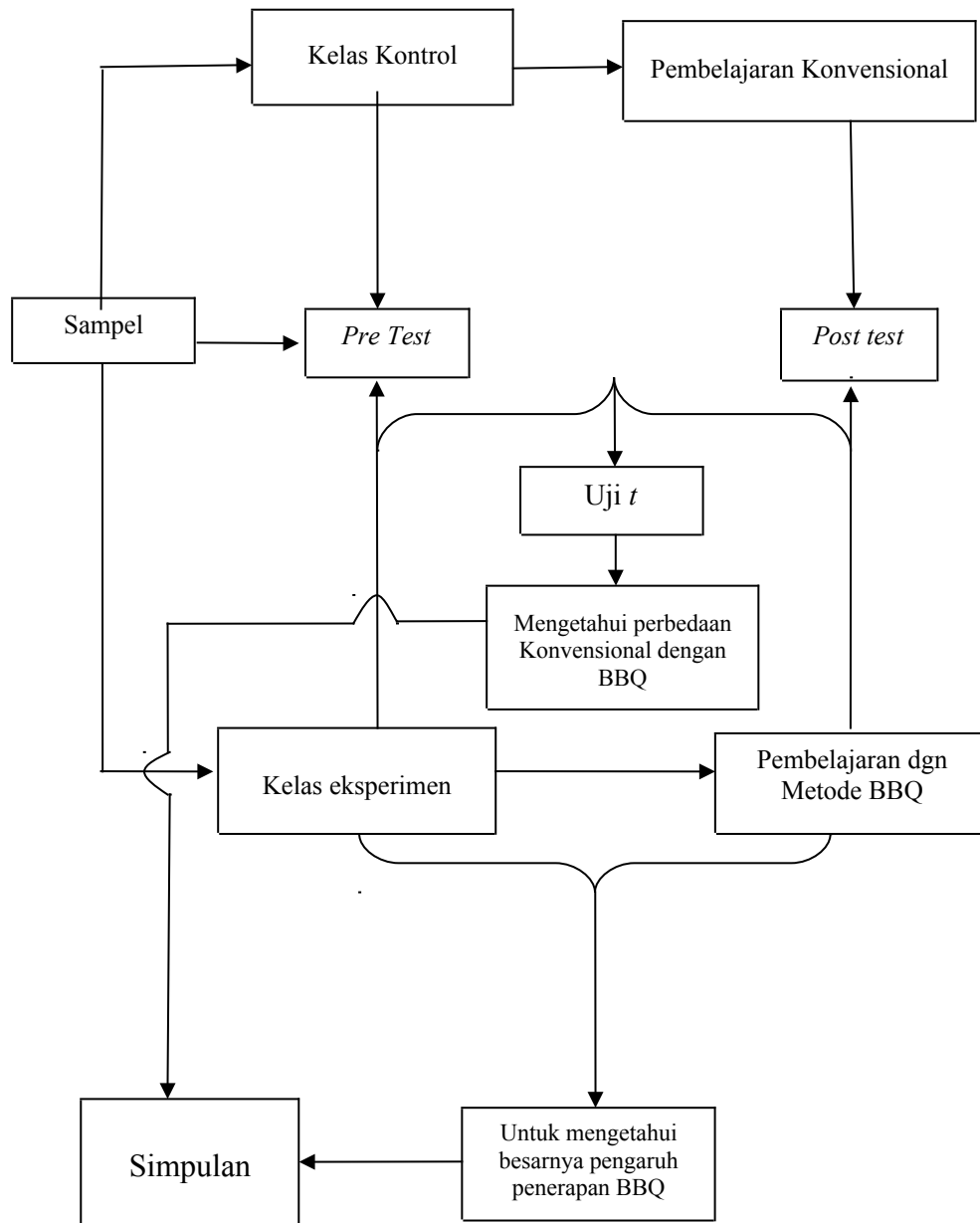
$$s^2 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- n_1 = Jumlah siswa kelas kontrol
- n_2 = Jumlah siswa kelas ekperimen
- s_1 = Varian kelas kontrol
- s_2 = Varian kelas ekperimen
- \bar{x}_1 = Rata-rata kontrol
- \bar{x}_2 = Rata-rata kelas ekperimen

Untuk lebih jelasnya analisis data penelitian peneliti gambarkan dalam bentuk diagram, seperti dibawah ini:

Diagram 2
Analisis data penelitian



Sistematika Penulisan Tesis

Secara garis besar tesis ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing terdiri dari:

Bab 1 : bab satu adalah pendahuluan menyajikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan dan manfaat penelitian,

pembatasan masalah, kajian pustaka, kerangka berpikir, variabel penelitian yang terdiri dari (a) variabel independen, (b) variabel dependen dan (c) variabel moderator, metodologi penelitian yang terdiri dari: (a) desain penelitian (b) populasi dan sampel (c) sumber data (*data pre-test* dan penilaian *post-test*), (d) teknik analisis data, sistematika penulisan tesis.

Bab 2 : membahas teori-teori pendidikan yang relevan dengan penelitian, yaitu metode-metode baca tulis al-Qur'an di Indonesia antara lain : bimbingan baca al-Qur'an, baca al-Qur'an, al-Qur'an, kemampuan membaca al-Qur'an, metode bimbingan membaca al-Qur'an (BBQ) dan metode konvensional.

Bab 3 : peneliti menguraikan secara umum tentang letak dan sejarah, pridisasi kepemimpinan, visi-misi serta tujuan, keadaan guru, latar belakang pendidikan, keadaan peserta didik, *input* dan *output*, nilai ujian nasional, keadaan sarana dan prasarana dan, kurikulum.

Bab 4 : Hasil Penelitian yang meliputi : analisis uji beda rata-rata nilai *pre-test*, uji *t* untuk melihat tingkat pengaruh keberhasilan penggunaan metoda BBQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan Pembahasan.

Bab 5 berisi Penutup, peneliti menyajikan simpulan dari hasil analisis pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan yang disesuaikan dengan konsep dan teori yang berhubungan dengan permasalahan. Dan dikemukakan juga saran-saran sebagai masukan untuk perbaikan metode pembelajaran di masa yang akan datang.